

**ANALISIS PELAKSANAAN PELAYANAN PERENCANAAN
INDIVIDUAL PADA ASPEK KARIER SISWA DI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
IBU HARAPAN BENGKALIS**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan



OLEH

**KHAIREL ANAN
NIM. 19151022**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Khairil Anan, 2022. "Analysis of Individual Planning Services on Career Aspects at Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Ibu Harapan Bengkalis". Thesis. Guidance and Counseling, Masters Degree Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

Students in primary need a direction and guidance for understanding their self-potential and getting knowledge about the types of tertiary schools. Counselors or guidance and counseling teachers have to in charge in guidance and counseling services for primary and secondary to guide and maximize student's potential suitable with expectations. Most of the primary education students will follow their parents proposition in career scheming. This can be very unsettling because their career will be measured based on parents thought rather than optimizing their capability on choosing career. The comprehension of students' about careers need to be introduced earlier so the students are going to be able to choose a career that suits with their potential and make plans to achieve the expected goals. Researcher analyzed the implementation of individual planning services on the career aspects of students at SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

The method that used in this research was qualitative method with phenomenological type with 5 informants that consists of principal, service implementers, and 3 service targets. A technique that has been used for collecting the data was interview and analyzed document. The data has been analyzed through 3 stages; there were data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of this study show that the implementation of individual planning services in the career aspect at SDIT Ibu Harapan Bengkalis is not optimal. It has been proved by several aspects, there were: (1) planning, guidance and counseling teachers only did observation for applying need assessment without adequate guidance. (2) Organizing, guidance and counseling teachers did not invite the curriculum representatives and student representatives in guidance and counseling procces. (3) Implementation, guidance and counseling teachers carry out services that only flow flat in the classroom. Individual planning services should have a strategy for services, including classical guidance, individual counseling, group counseling, large class guidance, group guidance, consultation, and collaboration. (4) Result, the students did not achieve mature planning for developing their potential to selecting secondary schools in the future. (5) Evaluation, follow-up, and reporting, after the evaluation, guidance and counseling teachers did not have planning for future. Furthermore, the report was not finish by guidance and counseling teacher because they only focus on implementation.

Keywords: Individual Planning Services, Career, Basic Education

ABSTRAK

Khairrel Anan, 2022. “Analisis Pelaksanaan Pelayanan Perencanaan Individual pada Aspek Karier di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibu Harapan Bengkalis”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peserta didik di sekolah dasar memerlukan arahan dan bimbingan dalam memahami potensi diri serta pengetahuan tentang jenis-jenis sekolah lanjutan. Guru BK atau konselor perlu menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar agar potensi siswa terarah sesuai dengan harapan yang diinginkan. Kebanyakan siswa pada pendidikan dasar akan mengikuti arahan orangtua dalam membuat perencanaan karier. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena karier akan diukur pada standar keinginan orangtua daripada mengoptimalkan kemampuan anak. Pemahaman karier siswa perlu diperkenalkan sejak dini agar siswa mampu memilih jenjang karier yang sesuai dengan potensi dirinya serta membuat perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Peneliti menganalisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

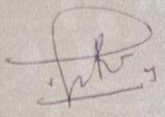
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis fenomenologi dengan 6 informan yang terdiri dari kepala sekolah, pelaksana pelayanan, guru kelas dan 3 orang sasaran pelayanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan analisis dokumen. Data dianalisis melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier di SDIT Ibu Harapan Bengkalis belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa aspek yang telah diteliti yaitu: (1) perencanaan, guru BK menggunakan observasi dalam menganalisis kebutuhan siswa namun observasi yang digunakan belum menggunakan panduan yang memadai, (2) pengorganisasian, guru BK melibatkan guru kelas dan Kepala Sekolah dalam melaksanakan pelayanan, akan tetapi Wakil Kurikulum dan Wakil Kesiswaan belum dilibatkan, (3) pelaksanaan, guru BK sudah melaksanakan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa akan tetapi pelayanan yang dilaksanakan belum memiliki strategi kegiatan pelayanan, seperti dengan bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelas besar, bimbingan kelompok, konsultasi, dan kolaborasi, (4) hasil, sasaran pelayanan belum memiliki perencanaan yang matang dalam mengembangkan potensi diri maupun dalam memilih sekolah lanjutan (5) evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan, guru BK memfokuskan pada evaluasi hasil dengan memberikan kuesioner motivasi belajar, sikap, dan pengetahuan. Guru BK melaksanakan tindak lanjut namun belum memiliki rancangan dan tujuan. Pada aspek pelaporan belum dilaksanakan guru BK dikarenakan memfokuskan pada kegiatan pelaksanaan.

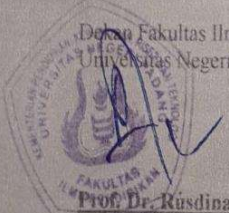
Kata Kunci: *Pelayanan Perencanaan Individual, Karier, Sekolah Dasar*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Khairil Anan
NIM : 19151022

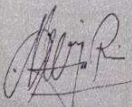
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing I		30/01/2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 1955 1109 198103 2003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pelayanan Perencanaan Individual pada Aspek Karier di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibu Harapan Bengkalis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2022
Saya yang menyatakan



Khairul Anan
NIM. 19151022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul “Analisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di SDIT Ibu Harapan Bengkalis”. Shalawat beriringkan salam kepada Sayyidina Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat serta seluruh generasi setelahnya. Selama proses penulisan penelitian penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti demi kesempurnaan penelitian ini.
2. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., dan Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan penelitian ini.
3. Pimpinan dan segenap staf tata usaha Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik untuk kelancaran administrasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian.
4. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta

5. membantu dalam penyelesaian penulisan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua Tumiran dan Dahliana yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan bantuan, baik moril dan materil demi menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman asrama karimun yang selalu membantu saya dalam mencari referensi untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khusus PPS BK 2019 dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuanyang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan dimasa yang akan datang. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 27 September 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pelayanan Perencanaan Individual.....	8
1. Pengertian	8
2. Tujuan.....	8
3. Fokus Pengembangan Pelayanan Perencanaan Individual	10
B. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	10
1. Perkembangan Fisik Siswa SD	11
2. Perkembangan Kognitif Siswa SD.....	12
3. Perkembangan Psikososial Siswa SD.....	15
C. Fungsi Pelayanan Perencanaan Individual	16
1. Fungsi Pemahaman.....	17

2. Fungsi Pencegahan	20
3. Fungsi Pengentasan	23
4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan.....	26
D. Pelaksanaan Pelayanan Perencanaan Individual	29
1. Bimbingan Klasikal	30
2. Konseling Perorangan.....	32
3. Konseling Kelompok.....	33
4. Bimbingan Kelas Besar/Lintas Kelas	34
5. Bimbingan Kelompok	36
6. Konsultasi	38
7. Kolaborasi.....	40
E. Fokus Pengembangan Karier Pada Siswa Sekolah Dasar.....	42
1. Mengetahui Jenis-jenis Sekolah Lanjutan	43
2. Memberikan Pemahaman.....	45

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Informan Penelitian	48
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisis Data	61

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	63
1. Gambaran Umum Informan.....	63

2. Gambaran Umum Temuan Penelitian	65
a. Temuan diperoleh dari Pelaksana Pelayanan	65
b. Temuan diperoleh dari Kepala Sekolah	71
c. Temuan diperoleh dari Sasaran Pelayanan Pertama	77
d. Temuan diperoleh dari Sasaran Pelayanan Kedua	79
e. Temuan diperoleh dari Sasaran Pelayanan Ketiga	82
f. Temuan diperoleh dari Guru Kelas	86
g. Temuan diperoleh dari Informan Tambahan.....	90
3. Kesimpulan dari data yang diperoleh	92
B. Pembahasan.....	98
1. Aspek Perencanaan.....	98
2. Aspek Pengorganisasian	100
3. Aspek Pelaksanaan	101
4. Aspek Hasil.....	105
5. Evaluasi Tindak Lanjut dan Pelaporan	107
C. Keterbatasan Penelitian	109

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
C. Implikasi	113

DAFTAR PUSTAKA..... 115

LAMPIRAN 119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Topik Wawancara	51
2. Pemetaan Komponen Pelayanan Perencanaan Individual	52
3. Data Informan.....	63
4. Deskripsi Jadwal Wawancara Informan	64
5. Kesimpulan dari Temuan Penelitian.....	93
6. Hasil Temuan dari Sasaran Pelayanan.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Wawancara	120
2. Studi Dokumentasi.....	130
3. Perbatim Wawancara	131
4. Catatan Lapangan	190
5. Dokumentasi.....	202

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi pusat dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Salinan Arsip Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, 2003). Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, diperlukan tenaga pendidik yang profesional diantaranya guru bimbingan dan konseling.

Konseling adalah bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien yang mengalami suatu masalah (Sutirna, 2021). Konseling merupakan pelayanan (Syukur, dkk, 2019), pemberian nasihat (Susanto, 2018), proses pembelajaran (Luddin, 2010), bantuan (Mulawarman, dkk, 2019), agar individu maupun kelompok mencapai kondisi kehidupan efektif sehari-hari (Prayitno, 2017). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli (guru bimbingan dan konseling/konselor) kepada individu maupun sekelompok orang agar mampu mengembangkan potensi diri klien secara optimal.

Kegiatan konseling sangat dibutuhkan terutama dalam ruang lingkup pendidikan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Pelayanan konseling umumnya dikenal dengan 4 jenis layanan yaitu, pelayanan dasar bimbingan, pelayanan responsif, pelayanan perencanaan individual, dan dukungan sistem (Lestari, 2020). Jenis pelayanan konseling yang menjadi bahasan utama dalam penelitian ini yaitu layanan perencanaan individual.

Pelayanan perencanaan individual bermanfaat untuk semua khususnya peserta didik dari jenjang pendidikan SD, SLTP, dan SLTA. Pelayanan perencanaan individual sering dilaksanakan di SLTP maupun di SLTA, akan tetapi jarang dilaksanakan di SD. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan pelayanan perencanaan individual di SD terutama pada aspek karier siswa.

Pelayanan perencanaan individual adalah pelayanan yang membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karier (Rahardjo, 2019). Fokus pengembangan karier siswa dalam pelayanan perencanaan individual menjadi penting untuk diteliti karena kebanyakan siswa SD akan mengikuti arahan orangtua dalam memilih sekolah lanjutan serta memilih jenjang karier yang diinginkan orangtua. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena karier akan diukur pada standar keinginan orangtua dibandingkan mengoptimalkan kemampuan anak (Andriani, 2019).

Pemahaman karier siswa perlu diperkenalkan sejak dini agar siswa mampu memilih jenjang karier yang sesuai dengan potensi dirinya serta membuat perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Siswa perlu diarahkan untuk memahami diri, memahami lingkungan, serta mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keberadaan guru bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan menengah diperlukan agar siswa mampu mencapai tugas perkembangan dirinya secara optimal.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 111 Tahun 2014 dipaparkan bahwa konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling di pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Salinan Arsip Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111, 2014). Keberadaan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling di sekolah dasar dan menengah perlu melaksanakan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling secara profesional (Marsudi, dkk, 2015). Akan tetapi penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di SD masih minim ditemui.

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan kepada guru BK di SDIT Ibu Harapan Bengkalis pada tanggal 21 Januari 2021, peneliti mendapatkan data awal bahwa sebelum mengajar di sekolah tersebut, pelaksanaan pelayanan BK dilaksanakan oleh guru kelas. Setelah guru BK tersebut mengabdikan, pelaksanaan pelayanan BK perlahan mulai terarah terutama pada pelayanan perencanaan individual yang fokus pengembangannya pada

bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Guru BK di sekolah tersebut menyampaikan bahwa dari 56 SD yang ada di Bengkalis, sejauh ini hanya SDIT Ibu Harapan Bengkalis saja yang memiliki guru BK, ini menunjukkan bahwa BK di daerah tersebut belum tersosialisasi secara menyeluruh. Disamping itu, jumlah siswa asuh terlalu banyak untuk kapasitas satu orang guru BK yaitu berjumlah 606 siswa, karena banyaknya siswa yang menjadi asuhan guru BK, maka masalah yang muncul terutama pada pelayanan perencanaan individual cukup beragam, seperti siswa yang belum mampu membina hubungan secara kelompok, belum mengenal potensi diri, belum memiliki perencanaan dalam memilih pendidikan lanjutan, bahkan ada yang sekedar ikut-ikutan saat menempuh pendidikan lanjutan. Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan analisis tentang pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan Permendikbud No. 111 Tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di SD dan SLTP perlu dilaksanakan secara profesional. Selain itu faktor penting lainnya menyangkut upaya mengarahkan siswa agar mampu mengembangkan potensi atau mencapai tugas-tugas perkembangan menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, karier, dan moral-spiritual (Maliki, 2016). Uraian ini sejalan dengan aspek pengembangan pelayanan perencanaan

individual sehingga fokus dalam penelitian ini yaitu analisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

2. Pernyataan Masalah

Berdasarkan fenomena mengenai pelaksanaan pelayanan perencanaan individual yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, secara umum pernyataan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di SDIT Ibu Harapan Bengkalis. Adapun secara khusus kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Menganalisis perencanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.
- b. Menganalisis pengorganisasian pelayanan perencanaan individual pada aspek karier di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.
- c. Menganalisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.
- d. Menganalisis hasil dari pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.
- e. Menganalisis evaluasi dari pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.
- f. Menganalisis tindak lanjut dari pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikemukakan secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dan intelektual bagi mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dalam menganalisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di sekolah dasar.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di sekolah dasar.
2. Manfaat praktis
 - a. Program studi bimbingan dan konseling, khususnya Universitas Negeri Padang dalam rangka memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang analisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di sekolah dasar.
 - b. Mahasiswa lainnya, sebagai masukan apabila mengalami kebingungan dalam memahami pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada

aspek karier siswa di sekolah dasar.

- c. Peneliti, dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang analisis pelaksanaan pelayanan perencanaan individual pada aspek karier siswa di sekolah dasar.
- d. Peneliti lainnya, agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.